



LAMPIRAN

Lampiran 1 Artikel Pemberitaan Tempo.co dan Bisnis.com

1. <https://www.tempo.co/ekonomi/wamen-bumn-ungkap-kemungkinan-peluncuran-bp-danantara-bulan-depan-1205713>

Wamen BUMN Ungkap Kemungkinan Peluncuran BP Danantara Bulan Depan



TEMPO.CO, Jakarta - Pemerintah disebut bakal meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BP **Danantara** pada bulan depan. Hal itu diungkap Wakil Menteri Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo saat menghadiri Mandiri Investment Forum di Jakarta, Selasa, 11 Februari 2025.

Kartika mengatakan persiapan peluncuran dilakukan setelah revisi undang-undang BUMN disahkan. "Mohon waktu satu bulan untuk memastikan bahwa ada perincian yang tepat dari badan ini. Dan kami akan meluncurkan badan ini mudah-mudahan dalam bulan depan," ucapnya di Hotel Fairmont Jakarta, Selasa.

BP Danantara, kata dia, bakal jadi superholding perusahaan dan juga kendaraan **investasi** pemerintah Indonesia. Dalam konferensi pers se usai forum Kartika juga membenarkan waktu peluncuran yang disiapkan satu bulan dari sekarang. "Ya, sebulan lagi lah kurang lebih," kata dia.

Menurut dia, fokus investasi Danantara akan sejalan dengan target pemerintah ke depan. Termasuk mendukung misi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto.

“Seperti pangan, perumahan, energi, dan sebagainya. Jadi pasti *align* dengan program Asta Cita dan juga program transformasi BUMN ke depan,” ucapnya.

Terkait pembagian tugas dan struktur yang bakal mengisi badan tersebut, menurut Kartika, saat ini sedang digodok. Pembentukan BP Danantara disebut setelah Undang-Undang BUMN disahkan pada 4 Februari 2025.

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto mengatakan badan ini bakal berperan sebagai pengelola aset seluruh perusahaan pelat merah. Selain itu, Danantara punya wewenang untuk mengelola dividen dari BUMN. "Dulu dividen langsung masuk ke Kementerian Keuangan, sekarang langsung masuk ke Danantara," ujarnya.

- Nantinya Danantara harus membentuk holding BUMN. Darmadi mengatakan tugas ini bakal dikerjakan bersama dengan Kementerian BUMN. Darmadi juga menyatakan hasil kelolaan holding ini merupakan tanggung jawab perusahaan. Artinya keuntungan maupun kerugian yang dialami bukan termasuk keuntungan maupun kerugian negara.

2. <https://www.tempo.co/ekonomi/ada-danantara-di-uu-bumn-apa-saja-perannya--1204709>

Ada Danantara di UU BUMN, Apa Saja Perannya?



TEMPO.CO, Jakarta - Setelah menanti lama, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau **Danantara** akhirnya punya payung hukum.

Dewan Perwakilan Rakyat mengatur tentang badan ini dalam Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) baru yang disahkan pada 4 Februari 2025.

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto mengatakan badan ini bakal berperan sebagai pengelola aset seluruh perusahaan pelat merah. Selain itu, Danantara punya wewenang untuk mengelola dividen dari BUMN. "Dulu **dividen** langsung masuk ke Kementerian Keuangan, sekarang langsung masuk ke Danantara," ujarnya kepada *Tempo*.

Kebijakan ini dibuat, menurut Darmadi, untuk mempercepat upaya penyelamatan maupun pengembangan BUMN. Dia menyebut selama ini perusahaan pelat merah terkenal kurang lincah karena terkepong regulasi. "Kecepatan mereka untuk bergerak kurang karena harus menunggu
● Kementerian Keuangan dulu," tuturnya.

Nantinya Danantara harus membentuk *holding* BUMN. Darmadi mengatakan tugas ini bakal dikerjakan bersama dengan Kementerian BUMN.

" *Holding* ini bisa BUMN lama atau bikin yang baru," kata dia. Darmadi juga menyatakan hasil kelolaan *holding* ini merupakan tanggung jawab perusahaan. Artinya keuntungan maupun kerugian yang dialami bukan termasuk keuntungan maupun kerugian negara.

Danantara bakal mendapat modal awal sebesar Rp 1.000 triliun untuk mengelola BUMN. Kepala Badan Pengelola Investasi Danantara harus mempertanggungjawabkannya langsung kepada Presiden. "Setara dengan menteri," kata Darmadi.

Dengan terbitnya UU BUMN yang baru, peluncuran Danantara sudah di depan mata. Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Perkasa Roeslani sebelumnya optimistis peluncuran badan ini bisa terlaksana bulan ini. "Saya yakin sih sepertinya bulan Februari akan meluncur," kata dia pada Kamis, 30 Januari

lalu. Dia mengungkapkan bahwa rancangan struktur lembaga tersebut sudah hampir rampung.

Mulanya Danantara bakal resmi beroperasi pada Kamis, 7 November 2024. Presiden Prabowo Subianto sendiri yang akan meluncurkan badan yang sekarang berkantor di Jalan RP Soeroso, Jakarta Pusat tersebut.

Namun acara tersebut batal dengan dalih Presiden harus melakukan lawatan ke luar negeri selama lebih dari dua pekan ke luar negeri. Pada 15 Januari 2025, Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono mengatakan Presiden ingin Danantara berdiri di atas kerangka regulasi yang jelas sebelum resmi beroperasi.

3. <https://www.tempo.co/ekonomi/resmikan-danantara-prabowo-tegaskan-harus-bisa-diaudit-setiap-waktu-oleh-siapa-saja-1211351>

Resmikan Danantara, Prabowo Tegaskan Harus Bisa Diaudit Setiap Waktu oleh Siapa Saja

Prabowo telah meresmikan Danantara. Gelombang pertama investasi di Danantara senilai US\$ 20 miliar akan dialokasikan untuk puluhan proyek strategis nasional.



TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Prabowo Subianto mengajak semua pihak mengawasi Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau **BPI Danantara**. Prabowo resmi meluncurkan badan pengelola investasi itu pagi ini, Senin, 24 Februari 2025, di Istana Kepresidenan, Jakarta.

Kepala Negara mengklaim Danantara merupakan tonggak sejarah dalam perjalanan Indonesia menuju kemandirian ekonomi, ketahanan, dan kesejahteraan. “Danantara Indonesia untuk itu harus dikelola dengan sebaik-baiknya, dengan sangat hati-hati, dengan sangat transparan, dengan saling mengawasi, harus bisa diaudit setiap saat oleh siapa pun,” ucap dia dalam pidato peresmian Danantara yang dipantau melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden pada Senin, 24 Februari 2025.

Prabowo akan mengalokasikan gelombang pertama investasi di Danantara senilai US\$ 20 miliar untuk puluhan proyek strategis nasional. “Kurang lebih 20 proyek strategis bernilai miliaran dolar akan difokuskan pada hilirisasi nikel, bauksit, tembaga, pembangunan pusat data kecerdasan buatan, kilang minyak, pabrik petrokimia, produksi pangan dan protein, akuakultur, serta energi terbarukan,” kata Prabowo.

Dana sebesar US\$ 20 miliar atau Rp 300 triliun itu, ujar dia, merupakan hasil penghematan dalam 100 hari pertama kepemimpinannya. “Kami berhasil mengamankan lebih dari Rp 300 triliun, hampir US\$ 20 miliar, dalam bentuk tabungan negara,” ucap dia. “Dana yang sebelumnya terhambat oleh inefisiensi, korupsi, dan belanja-belanja yang kurang tepat sasaran.”

Prabowo mengatakan Danantara bukan hanya lembaga pengelola dana investasi, tetapi juga instrumen atau alat pembangunan nasional. “Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen alat pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,” tuturnya.

Presiden Prabowo Subianto resmi meluncurkan Badan Pengelola Investasi (BPI) Daya Anagata Nusantara atau Danantara, Senin, 24 Februari 2025. "Pada siang hari ini, hari Senin, 24 Februari 2025, saya Presiden RI meluncurkan

Badan Pengelolaan Investasi Daya Anagata Nusantara Danantara Indonesia," kata Prabowo di halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat.

Sejumlah tokoh turut mendampingi Presiden dalam peluncuran yang berlangsung pada pukul 10.50 WIB. Di antaranya, Presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), Presiden ke-7 Jokowi, mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla, mantan Wakil Presiden Boediono, dan mantan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Hadir pula pengusaha Chairul Tanjung. Agenda peluncuran turut dihadiri sejumlah ketua umum partai Koalisi Indonesia Maju, pimpinan MPR, pimpinan DPR, pengusaha, perwakilan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ormas agama, hingga perwakilan kampus.

4. <https://www.tempo.co/ekonomi/resmi-diluncurkan-prabowo-klaim-danantara-bisa-mengubah-cara-mengelola-kekayaan-negara-1211304>

Resmi Diluncurkan, Prabowo Klaim Danantara Bisa Mengubah Cara Mengelola Kekayaan Negara

Presiden Prabowo resmi meluncurkan BPI Danantara pada Senin pagi, 24



Februari 2025.

TEMPO.CO, Jakarta - Presiden **Prabowo** Subianto mengatakan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara bukan hanya lembaga pengelola dana investasi, tetapi juga instrumen atau alat pembangunan nasional. Prabowo resmi meluncurkan Danantara pagi ini, Senin, 24 Februari 2025.

“Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana **investasi**, melainkan instrumen alat pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,” ujar Prabowo dalam pidato peresmian Danantara yang dipantau melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden pada Senin pagi.

Kepala Negara mengeklaim pemerintah berhasil mengelola kekayaan negara dengan disiplin keuangan yang ketat dan bertanggung jawab dalam 100 hari pertama kepemimpinannya. “Kami berhasil mengamankan lebih dari Rp 300 triliun, hampir US\$ 20 miliar, dalam bentuk tabungan negara,” ucap dia. “Dana yang sebelumnya terhambat oleh inefisiensi, korupsi, dan belanja-belanja yang kurang tepat sasaran.”

- Dana tersebut, lanjut dia, akan dialokasikan untuk dikelola oleh Danantara. Dana itu akan diinvestasikan dalam lebih dari 20 proyek nasional sebagai bagian dari proyek industrialisasi dan hilirisasi. “Proyek-proyek yang berdampak tinggi yang akan menciptakan nilai tambah yang signifikan untuk bangsa, menciptakan manfaat nyata, lapangan kerja yang bermutu, dan kemakmuran yang berjangka panjang bagi masyarakat Indonesia,” katanya. “Kami tidak mau lagi menjual sumber alam dengan murah, kami tidak mau jadi sumber *raw material* bagi bangsa lain.”

Adapun Prabowo sudah resmi meluncurkan BPI Danantara pada Senin, 24 Februari 2025. Ia sudah menandatangani Keputusan Presiden Nomor 30 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana Badan Pengelola Investasi Danantara Indonesia.

Selain itu, Prabowo meneken Undang-undang Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola BPI Danantara.

"Pada hari ini, hari Senin, tanggal 24 Februari 2025, saya Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025," kata Prabowo di Istana Kepresidenan Jakarta Pusat pada Senin, 24 Februari 2025 dipantau via YouTube Sekretariat Presiden.

Dalam penandatanganan itu, Prabowo didampingi oleh sejumlah tokoh. Beberapa di antaranya, Menteri Investasi dan Hilirisasi Indonesia Rosan Roeslani, Menteri BUMN Erick Thohir, Pandu Patria Sjahrir, dan Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Dony Oskaria.

5. <https://www.tempo.co/ekonomi/danantara-resmi-diluncurkan-prabowo-sebut-akan-investasikan-us-20-miliar-ke-20-proyek-strategis-nasional-1211315>
Danantara Resmi Diluncurkan, Prabowo Sebut Akan Investasikan US\$ 20 Miliar ke 20 Proyek Strategis Nasional



TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Prabowo Subianto resmi meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI **Danantara** pagi ini. Prabowo menyebut akan mengalokasikan hasil penghematan negara sebesar US\$ 20 miliar atau sekitar Rp 300 triliun ke Danantara untuk puluhan proyek strategis nasional. “Dana yang sebelumnya terhambat inefisiensi, korupsi, dan belanja-belanja yang kurang tepat sasaran, kini dana tersebut akan dialokasikan untuk dikelola Danantara Indonesia, diinvestasikan dalam 20 atau lebih proyek-proyek nasional sebagai bagian dari industrialisasi dan hilirisasi,” ujar Prabowo dalam pidato peresmian Danantara yang dipantau melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden pada Senin, 24 Februari 2025.

Kepala Negara mengklaim, proyek-proyek tersebut bakal berdampak tinggi dan menciptakan nilai tambah yang signifikan untuk negara, seperti menciptakan lapangan kerja yang bermutu serta kemakmuran berjangka panjang bagi masyarakat. “Kami tidak mau lagi menjual sumber alam dengan murah, kami tidak mau jadi sumber *raw material* bagi bangsa lain,” katanya.

Prabowo mengatakan Danantara bukan hanya lembaga pengelola dana investasi, tetapi juga instrumen atau alat pembangunan nasional. “Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen alat pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,” tuturnya.

- Adapun Prabowo sudah resmi meluncurkan BPI Danantara pada Senin, 24 Februari 2025. Ia telah menandatangani Keputusan Presiden Nomor 30 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana Badan Pengelola Investasi Danantara Indonesia.

Selain itu, Prabowo meneken Undang-undang Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola BPI Danantara. "Pada hari ini, hari Senin, tanggal 24 Februari 2025, saya Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Nomor 1 tahun 2025," kata Prabowo di Istana Kepresidenan Jakarta Pusat pada Senin, 24 Februari 2025 dipantau via YouTube Sekretariat Presiden.

6. <https://www.tempo.co/ekonomi/danantara-diluncurkan-prabowo-diharap-dikelola-secara-transparan-1211249/>

Danantara Diluncurkan Prabowo, Diharap Dikelola Secara Transparan

Presiden Prabowo Subianto akan meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara).



TEMPO.CO, Jakarta - Presiden **Prabowo Subianto** akan meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (**BPI Danantara**) pada pagi ini, Senin, 24 Februari 2025. Sovereign Wealth Fund (SWF) Danantara memiliki target ambisius: mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen pada 2029 serta menggarap sektor energi terbarukan (40 persen), infrastruktur digital (25 persen), dan ketahanan pangan (15 persen).

Analisis dari Kiwoom Sekuritas Oktavianus Audi mengatakan transparansi dan tata kelola yang akuntabel menjadi faktor penentu keberhasilan lembaga ini. Menurut dia, tanpa pengawasan yang baik akan sulit bagi Danantara untuk menarik kepercayaan investor.

“Jika melihat SWF lain seperti Temasek, mereka diawasi oleh parlemen dan diaudit oleh auditor independen. Sementara itu, Danantara justru tidak berada di bawah pengawasan BPK dan KPK, yang menimbulkan kekhawatiran mengenai akuntabilitasnya,” ujar Audi dalam keterangannya, Senin, 24 Februari 2025.

Selain itu, independensi dalam pengelolaan juga dipertanyakan. Wacana bahwa pengambilan keputusan di Danantara akan melibatkan mantan presiden hingga organisasi keagamaan dinilai berisiko menurunkan kepercayaan pasar. “Investor cenderung menginginkan SWF yang beroperasi secara profesional

dan bebas dari intervensi politik. Jika Danantara tidak dikelola secara otonom, pasar bisa bereaksi negatif,” tuturnya.

Keberhasilan Danantara tidak hanya bergantung pada besarnya modal atau proyek yang dijalankan, tetapi juga pada bagaimana lembaga ini membangun kredibilitasnya di mata investor global. Tanpa transparansi yang jelas dan pengawasan yang kuat, Danantara berisiko kehilangan momentum dan kepercayaan yang menjadi kunci utama kesuksesan SWF di berbagai negara.

Sementara itu Ekonom dari Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, mengatakan pelaksanaan *good corporate governance* adalah satu-satunya jalan untuk mengantisipasi ekosistem usaha yang buruk dan menghindari penyalahgunaan Danantara. Mekanisme *good corporate governance* mesti

- dilakukan secara eksternal dan internal.

Mekanisme eksternal, ia menjelaskan, dibangun dengan mengedepankan transparansi termasuk dalam pemilihan sosok-sosok kunci, penyusunan regulasi, dan pengambilan keputusan strategis. “Biarkan rakyat, media, dan *civil society* ikut mengawasi. Para tikus suka kegelapan, maka ciptakan terang,” ujar Wija melalui pesan singkat pada Senin, 24 Februari 2025.

Sementara mekanisme internal dibangun dengan memperkuat peran pengawas, komisaris, komite audit dan internal audit. Wija berpendapat pemerintah perlu mengisi jabatan-jabatan tersebut dengan sosok-sosok profesional, berintegritas, dan non-politis. Mereka, lanjut dia, harus diposisikan sebagai partner setara bukan sebagai pelengkap semata. Sistem meritokrasi—pemberian kesempatan memimpin berdasarkan kemampuan dan prestasinya—wajib diterapkan dalam memilih sosok terbaik untuk menjalankan Danantara.

7. <https://market.bisnis.com/read/20250211/192/1838505/wamen-bumn-ungkap-danantara-segera-launching-paling-cepat-bulan-depan>

Wamen BUMN Ungkap Danantara Segera Launching, Paling Cepat Bulan Depan?

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo membeberkan pemerintah bakal meluncurkan BPI Danantara dalam waktu dekat.



Bisnis.com, JAKARTA — Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo membeberkan pemerintah bakal meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dalam waktu dekat.

Peluncuran superholding badan usaha negara itu dilakukan setelah Rancangan Undang-Undang (RUU) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disahkan menjadi UU pada Selasa (4/2/2025) lalu.

“Jadi kami akan meluncurkan badan ini bulan depan atau beberapa bulan lagi,” kata Kartika saat membuka Mandiri Investment Forum di Jakarta, Selasa (11/2/2025).

Kartika menuturkan pemerintah masih mematangkan sejumlah detail ihwal badan pengelola investasi Danantara tersebut. Dia meminta investor untuk sabar menanti peluncuran badan tersebut dalam satu bulan mendatang.

“Kami sangat optimis untuk 2025, dan kami akan meyakinkan BUMN akan berkontribusi besar dan memberi nilai untuk seluruh investor,” kata dia.

Merujuk Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, klausul BPI

Danantara diatur secara spesifik dalam BAB IC tentang Badan Pengelola Investasi.

Dalam bab tersebut, modal BPI Danantara ditetapkan paling sedikit Rp1.000 triliun. Angka ini diperoleh berdasarkan laporan tentang modal konsolidasi BUMN tahun buku 2023 yang tercatat sebesar Rp1.135 triliun.

Terkait dengan aset, Pasal 3I RUU BUMN mengatur bahwa aset BPI Danantara dapat berasal dari penyertaan modal seperti dimaksud dalam Pasal 3F, hasil pengembangan aset Danantara, pemindahtanganan aset negara atau aset BUMN, hibah, atau sumber lain yang sah.

Draf RUU revisi UU BUMN juga menegaskan bahwa pihak manapun dilarang untuk melakukan penyitaan terhadap aset BPI Danantara. Aturan terkait dengan struktur organisasi BPI Danantara menjadi poin penting berikutnya. Dalam RUU BUMN, organ BPI Danantara dirancang memiliki Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana.

Dewan Pengawas BPI Danantara terdiri atas Menteri BUMN sebagai Ketua merangkap anggota, perwakilan dari Kementerian Keuangan sebagai anggota, dan pejabat negara atau pihak lain yang ditunjuk oleh Presiden sebagai anggota. Dengan demikian, Menteri BUMN Erick Thohir akan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas BPI Danantara.

8. <https://www.tempo.co/ekonomi/menilik-kembali-penetapan-danantara-usai-struktur-kepengurusan-diumumkan-1224512>

Menilik Kembali Penetapan Danantara Usai Struktur Kepengurusan Diumumkan

Setelah pengumuman struktur kepengurusan Danantara, IHSG mengalami penurunan. Bagaimana dahulu Prabowo kenalkan BPI Danantara kepada publik?



TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI **Danantara**) resmi mengumumkan struktur kepengurusan lengkap untuk membantu agenda investasi dalam pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Pengumuman pengurus tersebut disampaikan langsung oleh Chief Executive Officer (CEO) atau Direktur Utama Danantara Rosan Perkasa Roeslani di Jakarta pada Senin, 24 Maret 2025.

“Nama-nama ini masih akan terus berkembang. Kami akan terus meng-*update* nama-nama baru yang menjadi bagian dari Danantara,” kata Rosan, dikutip dari *Antara*.

Badan Pengelola Investasi ala Pemerintah Prabowo

Prabowo membentuk badan baru bernama Danantara untuk pengelolaan investasi. "Nantinya ditugaskan mengelola investasi di luar APBN. Jadi semua aset-aset pemerintah yang dipisahkan itu nanti akan dikelola badan ini, tapi tentu saja itu bertahap," ujar Wakil Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) Muliaman Hadad di Istana Negara, Jakarta, pada Selasa, 21 Oktober 2024.

Muliaman mengatakan bahwa BPI Danantara tersebut memiliki tugas dan fungsi yang berbeda dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BPI Danantara, menurutnya, seperti *sovereign wealth fund* Indonesia Investment Authority (INA), namun memiliki cakupan yang lebih luas karena mengelola investasi negara di luar **APBN**.

BPI Danantara merupakan komitmen Prabowo dalam mengoptimalkan pengelolaan investasi negara. Pemerintah menginginkan pengelolaan investasi yang lebih terpadu dan tidak berjalan masing-masing.

"Ya misalnya ada aset-aset pemerintah yang dikelola oleh kementerian, lalu digabung menjadi satu, di-*leverage*, dikelola. Kemudian, kebijakan investasi nasional seperti apa," ujar Muliaman.

Danantara Diklaim sebagai Instrumen Pembangunan Nasional

BPI Danantara akhirnya resmi diluncurkan pada Senin, 24 Februari 2025 setelah sempat tertunda tiga bulan. Prabowo mengatakan bahwa BPI Danantara bukan hanya lembaga pengelola investasi, melainkan instrumen atau alat pembangunan nasional.

“Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen alat pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,” kata Prabowo dalam pidato peresmian Danantara.

Prabowo mengklaim bahwa pemerintah berhasil mengelola kekayaan negara karena disiplin keuangan yang ketat dan bertanggung jawab dalam 100 hari pertama kepemimpinannya.

“Kami berhasil mengamankan lebih dari Rp 300 triliun, hampir US\$ 20 miliar, dalam bentuk tabungan negara,” katanya. “Dana yang sebelumnya terhambat oleh inefisiensi, korupsi, dan belanja-belanja yang kurang tepat sasaran.”

Berdasarkan pernyataan Prabowo, dana tersebut akan dialokasikan untuk dikelola oleh Danantara untuk diinvestasikan ke dalam lebih dari 20 proyek nasional sebagai bagian dari proyek industrialisasi dan hilirisasi.

Prabowo mengungkapkan, “Proyek-proyek yang berdampak tinggi yang akan menciptakan nilai tambah yang signifikan untuk bangsa, menciptakan manfaat nyata, lapangan kerja yang bermutu, dan kemakmuran yang berjangka panjang bagi masyarakat Indonesia.”

Realitas Respon Pasar terhadap Danantara

Berlawanan dengan klaim Prabowo terhadap keunggulan BPI Danantara, respon pasar pada kenyataannya buruk. Sejak diluncurkan, Danantara memberi pengaruh signifikan terhadap merosotnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- Sejak pengumuman kepengurusan Danantara yang baru, IHSG melemah 1,55 persen atau turun 97 poin ke level 6.161,22. Bahkan, beberapa jam sebelum pengumuman, IHSG sempat anjlok hingga lebih dari 4,6 persen ke titik 5.967, level terendah sejak pertengahan 2020.

Menghadapi respon buruk pasar terhadap Danantara, maka badan tersebut perlu berbenah, utamanya terhadap pada individu yang masuk ke dalam lingkaran kepengurusan.

Menurut Direktur lembaga kajian Next Policy Yusuf Wibisono, kekhawatiran investor dapat meningkat jika tata kelola Danantara buruk. Para pemegang kendali dalam BPI tersebut masih memiliki afiliasi bisnis dan politik yang kuat.

"Secara umum mereka memiliki konflik kepentingan di struktur Danantara. Ada yang terafiliasi dengan kekuatan politik dan berlatar belakang bisnis," katanya kepada *Tempo* pada Senin, 24 Maret 2025.

Menurut Yusuf, komposisi tersebut dapat memunculkan risiko kebijakan investasi Danantara yang berorientasi pada kepentingan politik dan bisnis individu yang terlibat alih-alih kepentingan ekonomi nasional.

Maka demikian, Danantara tidak dapat menjadi instrumen yang mewujudkan angan-angan Prabowo untuk memajukan perekonomian negara seperti yang disampaikannya saat awal pembentukan badan tersebut.

9. <https://www.tempo.co/ekonomi/ihsg-anjlok-pengamat-sebut-danantara-belum-bisa-topang-pasar-saham-1213125>

Judul : IHSG Anjlok, Pengamat Sebut Danantara Belum Bisa Topang Pasar Saham

Foto : *Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di lantai Bursa Efek Indonesia, Jakarta. TEMPO/Tony Hartawan*

Indeks harga saham gabungan (IHSG) justru turun empat hari berturut-turut sejak diluncurkannya Danantara pada Senin, 24 Februari 2025.

- **TEMPO.CO, Jakarta** - *Chief Economist & Head of Research Mirae Asset Sekuritas Indonesia* Rully Arya Wisnubroto mengatakan keberadaan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau **Danantara** belum bisa membantu memulihkan pasar **saham** Indonesia.

Sebaliknya, indeks harga saham gabungan (**IHSG**) justru turun empat hari berturut-turut sejak diluncurkannya Danantara pada Senin, 24 Februari 2025. "Sejak peresmian Danantara pada hari Senin lalu, IHSG telah melemah hampir 4 persen," kata Rully saat dihubungi pada Kamis, 27 Februari 2025.

Rully mengatakan, dirinya belum melihat tanda-tanda munculnya sentimen positif yang bisa menaikkan harga saham. Hari ini saja, kata dia, rupiah terus tertekan dan sempat berada di level Rp 16,500 per US\$ 1.

Dia menjelaskan, sejak akhir tahun 2024 lalu, modal asing terus menerus keluar secara konsisten hingga 26 Februari 2025. Investasi yang keluar itu mencapai Rp 17 triliun atau setara dengan US\$ 1 miliar.

Menurut dia, *out flow* yang konsisten ini dipengaruhi oleh ketidakpastian global dan ditambah dengan tidak adanya sentimen positif dari dalam negeri. Dia mengatakan belum bisa memprediksi kapan pasar modal Indonesia akan

kembali pulih. "Kami masih belum melihat kapan asing akan secara konsisten kembali masuk ke pasar saham Indonesia," katanya.

Selain itu, Rully juga mengatakan bahwa beberapa minggu terakhir, kondisi ekonomi global sempat menunjukkan tanda positif dengan melemahnya ekonomi AS, yang disertai dengan meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga oleh The Fed.

Pasar dalam negeri juga sempat berharap Bank Indonesia akan memangkas suku bunga pada rapat Dewan Gubernur pekan lalu. Namun, tuturnya, kondisi positif itu ternyata tidak bertahan lama, bahkan hingga diluncurkannya Danantara.

Rully menilai jika kondisi pasar terus seperti ini, sulit untuk bisa mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. "Untuk saat ini sendiri yang paling menjadi *concern* adalah masih belum adanya harapan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi," tuturnya..

10. <https://www.tempo.co/ekonomi/rosan-roeslani-danantara-masih-kaji-investasi-di-sektor-hilirisasi-1214738>

Judul : Menurut Rosan pemanfaatan investasi Danantara dalam proyek hilirisasi harus melalui kajian mendalam

Foto : CEO Danantara yang juga Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani, bersama Chief Operating Officer Dony Oskaria, dan Chief Investment Officer Danantara Pandu Sjahrir (kanan), setelah mengikuti peluncuran BPI Danantara Indonesia, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, 24 Februari 2025. Tempo/Imam Sukamto

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pengelola Investasi (BPI) **Danantara** Rosan Roeslani menyatakan pemanfaatan investasi Danantara dalam proyek hilirisasi harus melalui kajian mendalam agar memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Hal ini disampaikannya di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin malam, usai menghadiri rapat bersama Presiden Prabowo Subianto, Satgas Hilirisasi, dan

kementerian terkait. "Karena hilirisasi ini, investasinya juga harus memberikan return yang baik, yang *acceptable*, karena ini akan banyak diberikan pendanaan, misalnya oleh Danantara," katanya.

Menurut Rosan, setiap proyek yang akan didanai oleh Danantara harus melalui proses yang transparan dan terstruktur, termasuk evaluasi oleh Kementerian Investasi serta tahap due diligence.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa investasi yang dikucurkan tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial yang layak, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi industri nasional, kata Rosan menambahkan. "Jadi, Danantara juga akan melalui proses yang proper, melalui proses di Kementerian Investasi, due diligence, itu semua step akan kita lalui," ujarnya.

Salah satu faktor utama yang dipertimbangkan adalah kesiapan proyek dan dampaknya terhadap perekonomian, khususnya dalam melibatkan masyarakat, misalnya peluang serapan tenaga kerja.

Rosan yang juga Menteri Investasi dan Hilirisasi ingin memastikan bahwa proyek hilirisasi, seperti pengolahan rumput laut dan budidaya udang, tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga dapat memberdayakan petani dan nelayan. "Ya tentunya, kita juga melihat dari segi kesiapannya, karena ini kan beberapa proyek ini memang kita membutuhkan feasibility study-nya, lebih rinci lagi, lebih detail lagi, dan tentunya bagaimana ini yang paling penting bisa melibatkan para petani," tuturnya.

Yang terpenting bagi Rosan, proyek ini bisa melibatkan para petani dan nelayan, bukan hanya mengejar return 14 atau 15 persen, tetapi juga mempertimbangkan dampak positif yang berkelanjutan. Salah satu sektor yang dinilai memiliki potensi besar adalah industri rumput laut. Selain memiliki nilai ekonomi tinggi, produk turunan dari rumput laut sangat beragam dan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi industri dalam negeri.

11. <https://market.bisnis.com/read/20250211/192/1838505/wamen-bumn-ungkap-danantara-segera-launching-paling-cepat-bulan-depan>

Wamen BUMN Ungkap Danantara Segera Launching, Paling Cepat Bulan Depan?



Bisnis.com, JAKARTA — Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo membeberkan pemerintah bakal meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dalam waktu dekat.

Peluncuran superholding badan usaha negara itu dilakukan setelah Rancangan Undang-Undang (RUU) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disahkan menjadi UU pada Selasa (4/2/2025) lalu.

“Jadi kami akan meluncurkan badan ini bulan depan atau beberapa bulan lagi,” kata Kartika saat membuka Mandiri Investment Forum di Jakarta, Selasa (11/2/2025).

Kartika menuturkan pemerintah masih mematangkan sejumlah detail ihwal badan pengelola investasi Danantara tersebut. Dia meminta investor untuk sabar menanti peluncuran badan tersebut dalam satu bulan mendatang.

“Kami sangat optimis untuk 2025, dan kami akan meyakinkan BUMN akan berkontribusi besar dan memberi nilai untuk seluruh investor,” kata dia.

Merujuk Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) RUU tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, klausul BPI Danantara diatur secara spesifik dalam BAB IC tentang Badan Pengelola Investasi.

Dalam bab tersebut, modal BPI Danantara ditetapkan paling sedikit Rp1.000 triliun. Angka ini diperoleh berdasarkan laporan tentang modal konsolidasi BUMN tahun buku 2023 yang tercatat sebesar Rp1.135 triliun.

Terkait dengan aset, Pasal 3I RUU BUMN mengatur bahwa aset BPI Danantara dapat berasal dari penyertaan modal seperti dimaksud dalam Pasal 3F, hasil pengembangan aset Danantara, pemindahtanganan aset negara atau aset BUMN, hibah, atau sumber lain yang sah.

Draf RUU revisi UU BUMN juga menegaskan bahwa pihak manapun dilarang untuk melakukan penyitaan terhadap aset BPI Danantara. Aturan terkait dengan struktur organisasi BPI Danantara menjadi poin penting berikutnya. Dalam RUU BUMN, organ BPI Danantara dirancang memiliki Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana.

Dewan Pengawas BPI Danantara terdiri atas Menteri BUMN sebagai Ketua merangkap anggota, perwakilan dari Kementerian Keuangan sebagai anggota, dan pejabat negara atau pihak lain yang ditunjuk oleh Presiden sebagai anggota. Dengan demikian, Menteri BUMN Erick Thohir akan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas BPI Danantara

12. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250211/9/1838504/bpi-danantara-bakal-meluncur-bulan-depan-wamen-bumn-mohon-bersabar>

BPI Danantara Bakal Meluncur Bulan Depan, Wamen BUMN: Mohon Bersabar

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan BPI Danantara akan resmi meluncur sekitar bulan depan atau Maret 2025.



Bisnis.com, JAKARTA — Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara alias BPI Danantara akan resmi meluncur sekitar bulan depan atau Maret 2025.

Tiko, sapaan Kartika, menjelaskan pemerintah bersama DPR sudah menyelesaikan revisi UU BUMN. Lewat revisi tersebut, pemerintah memungkinkan pengembang lembaga superholding baru yaitu BPI Danantara.

"Mohon bersabarlah selama sebulan untuk kepastian rincian tentang organisasi ini [Danantara]," ujar Tiko dalam acara Mandiri Investment Forum 2025 di Jakarta Pusat, Selasa (11/2/2025).

Dia menjelaskan BPI Danantara akan menjadi superholding BUMN sekaligus kendaraan investasi pemerintah.

Sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir menegaskan BPI Danantara resmi dibentuk setelah RUU BUMN disahkan menjadi UU oleh DPR pada pekan lalu, Selasa (4/2/2025).

Erick menyampaikan UU yang merupakan perubahan ketiga atas UU No.19/2003 tentang BUMN itu memiliki sejumlah pokok materi penting. Salah satunya menyangkut BPI Danantara.

"Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara secara resmi didirikan dan dibentuk dalam rangka melakukan konsolidasi pengelolaan BUMN, serta mengoptimalkan pengelolaan dividen dan investasi," kata Erick di gedung DPR, Selasa (4/2/2025).

Menurutnya, BPI Danantara akan melakukan pengelolaan BUMN, baik secara operasional maupun mengoptimalkan pengelolaan dividen dalam membantu pemerintah mencapai target pertumbuhan ekonomi 8% yang telah dicanangkan pemerintahan Presiden Prabowo.

"Transformasi BUMN melalui pembentukan BPI Danantara merupakan langkah strategis dalam mewujudkan visi bersama Indonesia maju menuju

Indonesia emas 2045 melalui sinergi pemerintah, BUMN, dan seluruh pemangku kepentingan,” imbuhnya.

13. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250213/9/1839501/prabowo-umumkan-bpi-danantara-diluncurkan-24-februari-2025>

Prabowo Umumkan BPI Danantara Diluncurkan 24 Februari 2025

Presiden Prabowo Subianto Memastikan BPI Danantara akan diluncurkan pada Senin, 24 Februari 2025 mendatang.



Bisnis.com, JAKARTA — Presiden Prabowo Subianto mengungkapkan bahwa badan pengelola investasi baru Indonesia, yaitu Daya Anagata Nusantara (Danantara) akan diluncurkan pada Senin, 24 Februari 2025 mendatang.

Hal ini disampaikan saat berbicara sebagai keynote speaker di forum internasional World Government Summit secara daring di Dubai pada Kamis (13/2/2025).

“Danantara, yang akan diluncurkan pada 24 Februari ini, akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara kami ke dalam proyek yang berkelanjutan dan berdampak tinggi di berbagai sektor seperti energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, produksi pangan, dan lain-lain,” ujarnya dalam forum itu.

Prabowo mengatakan bahwa semua proyek tersebut diharapkan akan berkontribusi pada pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%.

“Kami tengah mempersiapkan peluncuran Danantara Indonesia, sovereign wealth fund terbaru kami, yang menurut evaluasi awal kami akan mengelola lebih dari US\$900 miliar aset dalam pengelolaan (AUM),” katanya.

Lebih lanjut, orang nomor satu di Indonesia itu pun mengungkapkan bahwa initial funding atau pendanaan awal Danantara diproyeksi mencapai US\$20 miliar.

“Kami berencana untuk memulai sekitar 15 hingga 20 proyek bernilai miliaran dolar, yang akan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi negara kami. Saya sangat yakin, saya sangat optimistis. Indonesia akan maju dengan kecepatan penuh,” pungkas Prabowo.

14. <https://market.bisnis.com/read/20250224/192/1842006/prabowo-ketok-palu-peluncuran-danantara-7-bumn-jumbo-bakal-dikelola>

Prabowo Ketok Palu Peluncuran Danantara, 7 BUMN Jumbo Bakal Dikelola

Presiden Prabowo Subianto resmi mengumumkan tujuh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) besar akan dikelola melalui lembaga Danantara



Bisnis.com, JAKARTA – Presiden Prabowo Subianto resmi mengumumkan tujuh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) besar akan dikelola melalui lembaga Danantara.

Dalam acara yang berlangsung di Istana Merdeka pada hari ini, Senin (24/2/2025), Prabowo menyatakan bahwa ketujuh BUMN ini akan menjadi katalisator utama bagi pengembangan Danantara, yang diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset negara dan meningkatkan akuntabilitas keuangan.

Berikut 7 BUMN yang Dikelola Danantara Indonesia:

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
2. PT Pertamina (Persero)
- 3. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Telkom)
4. PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID)
5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)
6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)
7. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)

Berdasarkan informasi yang dihimpun Bisnis, Danantara tidak hanya mengelola tujuh BUMN tersebut. Nantinya, Danantara akan mengelola seluruh BUMN dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan 1% saham Seri A atau Merah Putih dimiliki oleh Kementerian BUMN.

Sebelumnya, Prabowo resmi menekan sejumlah beleid terkait Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) jelang peluncuran BPI Danantara di halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (24/2/2025).

"Pada hari ini, hari Senin tanggal 24 Februari 2025, saya Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan

Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara," ujar Prabowo dalam forum itu.

Orang nomor satu di Indonesia itu juga menandatangani Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 30 tahun 2025 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.

Dalam penandatanganan beleid itu, Prabowo antara lain didampingi oleh Menteri Investasi sekaligus Kepala BKPM Rosan Roeslani, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Muliaman D. Hadad, dan Pandu Sjahrir.

- Untuk diketahui, Prabowo akan meluncurkan BPI Danantara di halaman tengah Istana Kepresidenan Jakarta jam 10.00 WIB. Sejumlah undangan sudah tampak hadir antara lain para menteri Kabinet Merah Putih dan ketua umum partai politik Koalisi Indonesia Maju.

15. <https://market.bisnis.com/read/20250224/192/1842138/danantara-siap-gelontorkan-investasi-rp320-triliun-untuk-proyek-hilirisasi-hingga-ebt>

Judul : Danantara Siap Gelontorkan Investasi Rp320 Triliun untuk Proyek Hilirisasi hingga EBT

Foto : (Dari kiri ke kanan) Chief Operating Officer (COO) Bidang Operasional Danantara Dony Oskaria, Chief Executive Officer (CEO) Danantara Rosan Perkasa Roeslani, dan COO bidang Investasi Pandu Patria Sjahrir usai menyaksikan peluncuran Daya Anagata Nusantara (Danantara) di Halaman Tengah Istana Merdeka, Senin (24/2/2025). Foto: Akbar Evandio

Danantara siap mengalokasikan investasi senilai US\$20 miliar atau setara dengan Rp320 triliun ke sejumlah proyek sebagai strategi awal usai dibentuk.

Bisnis.com, JAKARTA – Danantara siap mengalokasikan investasi senilai US\$20 miliar atau setara dengan Rp320 triliun ke sejumlah proyek sebagai strategi awal usai dibentuk.

Chief Executive Officer (CEO) Danantara, Rosan Roeslani menjelaskan bahwa total aset yang masuk ke Danantara mencapai US\$900 miliar dolar, dengan US\$20 miliar dolar di antaranya dialokasikan untuk investasi jangka panjang.

“Mungkin perlu saya luruskan, total aset BUMN yang masuk ke dalam Danantara ini adalah US\$900 miliar dolar. Dari jumlah itu, US\$20 miliar dolar akan kami gunakan untuk melakukan investasi bersama, yang nantinya akan dikelola oleh Pak Pandu untuk proyek-proyek di berbagai sektor,” ucapnya Istana Merdeka, Senin (24/2/2025).

Lebih lanjut, dia menambahkan bahwa proyek-proyek yang akan dikelola dan didanai oleh Danantara akan fokus pada sektor-sektor yang memiliki dampak jangka panjang, seperti hilirisasi, energi terbarukan (renewable energy), pangan, dan energi secara umum.

Dia pun menekankan aset sebesar US\$900 miliar dolar tersebut merupakan gabungan dari seluruh BUMN yang ada di Indonesia, dan Danantara bertanggung jawab untuk mengelola serta memaksimalkan nilai dari aset-aset tersebut.

Dengan fokus pada sektor-sektor strategis yang berkelanjutan, kata Rosan, Danantara bertujuan untuk memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia dalam jangka panjang.

Rosan optimistis bahwa strategi ini akan mendatangkan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan ekonomi nasional.

"Proyek-proyek ini akan sangat baik untuk masa depan karena kami mengatakan investasi ini adalah investasi untuk masa depan. Ini adalah pegangan kami," pungkask Rosan

16. <https://market.bisnis.com/read/20250224/192/1842138/danantara-siap-gelontorkan-investasi-rp320-triliun-untuk-proyek-hilirisasi-hingga-ebt>

Judul : Danantara Siap Gelontorkan Investasi Rp320 Triliun untuk Proyek Hilirisasi hingga EBT

Foto : (Dari kiri ke kanan) Chief Operating Officer (COO) Bidang Operasional Danantara Dony Oskaria, Chief Executive Officer (CEO) Danantara Rosan Perkasa Roeslani, dan COO bidang Investasi Pandu Patria Sjahrir usai menyaksikan peluncuran Daya Anagata Nusantara (Danantara) di Halaman Tengah Istana Merdeka, Senin (24/2/2025). Foto: Akbar Evandio

Danantara siap mengalokasikan investasi senilai US\$20 miliar atau setara dengan Rp320 triliun ke sejumlah proyek sebagai strategi awal usai dibentuk.

Bisnis.com, JAKARTA – Danantara siap mengalokasikan investasi senilai US\$20 miliar atau setara dengan Rp320 triliun ke sejumlah proyek sebagai strategi awal usai dibentuk.

Chief Executive Officer (CEO) Danantara, Rosan Roeslani menjelaskan bahwa total aset yang masuk ke Danantara mencapai US\$900 miliar dolar, dengan US\$20 miliar dolar di antaranya dialokasikan untuk investasi jangka panjang.

“Mungkin perlu saya luruskan, total aset BUMN yang masuk ke dalam Danantara ini adalah US\$900 miliar dolar. Dari jumlah itu, US\$20 miliar dolar akan kami gunakan untuk melakukan investasi bersama, yang nantinya akan dikelola oleh Pak Pandu untuk proyek-proyek di berbagai sektor,” ucapnya Istana Merdeka, Senin (24/2/2025).

Lebih lanjut, dia menambahkan bahwa proyek-proyek yang akan dikelola dan didanai oleh Danantara akan fokus pada sektor-sektor yang memiliki dampak jangka panjang, seperti hilirisasi, energi terbarukan (renewable energy), pangan, dan energi secara umum.

Dia pun menekankan aset sebesar US\$900 miliar dolar tersebut merupakan gabungan dari seluruh BUMN yang ada di Indonesia, dan Danantara bertanggung jawab untuk mengelola serta memaksimalkan nilai dari aset-aset tersebut.

Dengan fokus pada sektor-sektor strategis yang berkelanjutan, kata Rosan, Danantara bertujuan untuk memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia dalam jangka panjang.

Rosan optimistis bahwa strategi ini akan mendatangkan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan ekonomi nasional.

"Proyek-proyek ini akan sangat baik untuk masa depan karena kami mengatakan investasi ini adalah investasi untuk masa depan. Ini adalah pegangan kami," pungkask Rosan..

17. <https://market.bisnis.com/read/20250302/192/1843698/danantara-punya-potensi-besar-bos-bei-ungkap-syaratnya>

Danantara Punya Potensi besar, Bos BEI Ungkap Syaratnya

Direktur Utama BEI Iman Rachman meminta kepada investor untuk memberikan waktu kepada Danantara untuk membuktikan model bisnisnya.



Bisnis.com, JAKARTA – PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta kepada investor untuk memberikan waktu kepada Badan Pengelola Investasi Danantara untuk membuktikan model dan prospek bisnisnya.

Direktur Utama BEI Iman Rachman mengatakan bahwa jika berbicara tentang market, hal tersebut sangat berkaitan dengan persepsi yang terbentuk pada hari ini.

“Oleh karena itu, perlu diberikan waktu bagi Danantara untuk menjelaskan dan membuktikan model bisnisnya. Kami melihat ini sebagai hal yang positif,” ujarnya dalam pertemuan dengan awak media, Jumat (1/3/2025).

Iman mengaku optimistis Danantara akan berkontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Musababnya, lembaga baru tersebut dinilai akan lebih agile dalam mengelola aset dan investasi perusahaan pelat merah.

“Agility adalah keunggulan utama yang membedakan Danantara. Dari sisi aset tidak ada perubahan, tetapi kelincahan menjadi faktor pembeda pertama,” pungkasnya.

Dia turut mengungkapkan tantangan utama Danantara. Salah satunya bagaimana proses supervisi dilakukan oleh badan sovereign wealth fund (SWF) ini.

Tantangan berikutnya adalah bagaimana Danantara mengelola aset sehingga dana kelolaannya dapat berfungsi layaknya perusahaan manajemen investasi atau fund manager besar yang memiliki private equity dan investasi di berbagai perusahaan.

“Kami percaya masih banyak ruang untuk berkembang. Selain itu, keunggulan yang dimiliki Danantara juga menjadi faktor positif yang perlu diperhatikan,” ucap Iman.

Di sisi lain, hingga akhir Desember 2024, Iman menuturkan bahwa sebanyak 12 BUMN dan anak usahanya yang tergabung di Danantara memiliki kapitalisasi pasar senilai Rp1.893 triliun atau sekitar 15% nilai kapitalisasi pasar BEI.

Jika ditelisik dari nilai transaksi, BUMN dan entitas anak juga memberikan kontribusi signifikan dengan porsi mencapai 27% dari total nilai transaksi di BEI.

“Danantara memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kapitalisasi pasar Indonesia. Namun, diperlukan waktu untuk membangun kepercayaan pasar dan membuktikan efektivitas model bisnisnya,” ucapnya.

18. <https://kabar24.bisnis.com/read/20250224/15/1841953/perjalanan-peluncuran-danantara-tiga-kali-disinggung-prabowo>

Perjalanan Peluncuran Danantara: Tiga Kali Disinggung Prabowo

Berikut momen Prabowo menyinggung peluncuran Danantara saat berpidato di tiga kesempatan yang berbeda.



Bisnis.com, JAKARTA – Peluncuran Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau Danantara pada hari ini, Senin (24/2/2025) menjadi tonggak sejarah baru bagi Indonesia.

Lahirnya danantara dimulai pada ada 22 Oktober 2024, dua hari setelah pelantikan Presiden Prabowo Subianto. Saat itu, Presiden menunjuk Muliaman Darmansyah Hadad menjadi Kepala BPI Danantara.

Awalnya, Prabowo berencana untuk merilis embrio Super Holding BUMN itu pada Kamis, 7 November 2024 di Kantor Danantara, di Jalan Soeroso, Jakarta.

Kendati demikian, pemerintah membatalkan rencana tersebut lantaran lawatan luar negeri Presiden dan payung hukum yang belum rampung. Danantara tak kunjung diresmikan hingga akhir 2024.

Meski begitu, pada 2025, Prabowo berulang kali menyinggung keberadaan BPI Danantara dalam tiga pidato penting. Hal tersebut menandakan besarnya peran Danantara dalam visi ekonomi nasional.

Berikut momen Prabowo menyinggung Danantara saat berpidato di tiga kesempatan

1. Pidato di World Government Summit 2025 (Rabu, 12 Februari 2025)

Dalam forum internasional bergengsi World Government Summit 2025, Prabowo mengumumkan kesiapan Indonesia meluncurkan Danantara. Dia mengungkapkan bahwa dana ini akan memiliki aset kelolaan lebih dari US\$900 miliar dan akan digunakan untuk mengembangkan proyek-proyek berkelanjutan di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, produksi pangan, dan lainnya.

“Danantara, yang akan diluncurkan pada 24 Februari ini, akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara kami ke dalam proyek-proyek yang berkelanjutan dan berdampak tinggi di berbagai sektor seperti energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, produksi pangan, dan lain-lain,” ujarnya dalam forum itu.

Prabowo mengatakan bahwa semua proyek tersebut diharapkan akan berkontribusi pada pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%.

“Kami tengah mempersiapkan peluncuran Danantara Indonesia, sovereign wealth fund terbaru kami, yang menurut evaluasi awal kami akan mengelola lebih dari US\$900 miliar aset dalam pengelolaan (AUM),” katanya.

Lebih lanjut, orang nomor satu di Indonesia itu pun mengungkapkan bahwa initial funding atau pendanaan awal Danantara diproyeksi mencapai US\$20 miliar.

“Kami berencana untuk memulai sekitar 15 hingga 20 proyek bernilai miliaran dolar, yang akan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi negara kami. Saya sangat yakin, saya sangat optimistis. Indonesia akan maju dengan kecepatan penuh,” pungkas Prabowo.

2. Pidato HUT Ke-17 Partai Gerindra (Sabtu, 15 Februari 2025)

Dalam peringatan HUT ke-17 Partai Gerindra, Prabowo kembali menegaskan peluncuran Danantara yang dijadwalkan pada Senin, 24 Februari 2025.

Dia pun mengajak agar dana ini dapat dikelola secara transparan dengan pengawasan dari para mantan presiden Indonesia serta pemuka agama dari NU, Muhammadiyah, KWI, dan organisasi lainnya.

“Saya beri nama Danantara yaitu Daya Anagata Nusantara, yang berarti kekuatan atau energi masa depan Indonesia. Ini harus kita jaga bersama. Oleh karena itu, saya minta semua presiden sebelum saya berkenan ikut menjadi pengawas di dana ini,” ujar Prabowo.

Dalam pidatonya, Prabowo juga menyebut nilai Danantara yang lebih besar dari perkiraan awal, yaitu hampir US\$980 miliar. Sumber pendanaan berasal dari dividen BUMN sebesar Rp300 triliun, hasil penghematan anggaran Rp608 triliun, dan surplus dari optimalisasi pengelolaan keuangan negara.

“Totalnya kita punya Rp750 triliun, dan Rp24 triliun kita pakai untuk program makan bergizi bagi rakyat. Selebihnya akan diinvestasikan dalam Danantara,” jelasnya.

3. Pidato Pengumuman Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (Senin, 17 Februari 2025)

Dalam pidato mengenai Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), Prabowo menyoroti optimalisasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi ke dalam Danantara.

“Danantara adalah konsolidasi semua kekuatan ekonomi kita yang ada di pengelolaan BUMN. Ini adalah kekuatan ekonomi, dana investasi yang merupakan energi kekuatan masa depan Indonesia. Kekayaan negara dikelola dan dihemat untuk anak dan cucu kita,” tandas Prabowo.

19. <https://market.bisnis.com/read/20250228/7/1843421/bos-bei-menaruh-asa-besar-di-pundak-danantara>

Bos BEI Menaruh Asa Besar di Pundak Danantara

Direktur Utama BEI Iman Rachman memandangi kehadiran Badan Pengelola Investasi Danantara akan berpotensi meningkatkan kapitalisasi pasar saham Indonesia.



Bisnis.com, JAKARTA – PT Bursa Efek Indonesia menaruh harapan besar terhadap kehadiran Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) yang dinilai berpotensi meningkatkan kapitalisasi pasar saham.

Direktur Utama BEI Iman Rachman mengatakan salah satu tujuan utama Danantara adalah menjadikan BUMN lebih kompetitif, sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan.

Dengan tujuan itu, dia meyakini entitas di bawah naungan Danantara berpotensi besar menjadi pemimpin industri baik di dalam negeri maupun kawasan Asia.

“Misalnya, Bank Himbara dan Telkom Indonesia bisa semakin bersaing dengan institusi keuangan dan telekomunikasi di tingkat regional,” ujar Iman dalam diskusi bersama media di Gedung BEI di Jakarta, Jumat (28/2/25).

Hal tersebut dinilai akan berkorelasi positif dengan potensi kenaikan pendapatan emiten BUMN, sehingga secara simultan mendorong kapitalisasi pasar.

- “Ini bedanya, jika mereka [BUMN] tidak tercatat, peningkatannya adalah ekuitas karena labanya organik. Sementara itu, jika bicara perusahaan-perusahaan tercatat, peningkatannya adalah market cap,” pungkash Iman.

Sementara itu, dia menyampaikan bahwa secara global, sekitar 58% dana yang dikelola oleh sovereign wealth fund (SWF) berasal dari ekuitas atau pasar saham. Oleh karena itu, pasar modal akan berperan besar dalam mendukung Danantara ke depan.

Hingga akhir Desember 2024, Iman menyampaikan bahwa sebanyak 12 BUMN dan anak usahanya yang tergabung di dalam Danantara memiliki kapitalisasi pasar senilai Rp1.893 triliun atau sekitar 15% nilai kapitalisasi pasar BEI.

Jika ditelisik dari nilai transaksi, BUMN dan entitas anak juga memberikan kontribusi signifikan dengan porsi mencapai 27% dari total nilai transaksi di BEI.

“Danantara memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kapitalisasi pasar Indonesia. Namun, diperlukan waktu untuk membangun kepercayaan pasar dan membuktikan efektivitas model bisnisnya,” ucapnya.

Dalam perkembangan sebelumnya, Chief Investment Officer (CIO) Danantara Pandu Patria Sjahrir memastikan lembaga baru ini akan menjadi mitra bagi sektor swasta.

Pernyataan Pandu ditujukan untuk meredakan kekhawatiran swasta yang merasa terancam oleh kehadiran Danantara karena dinilai berisiko menciptakan crowding out atau kondisi menurunnya investasi swasta akibat peningkatan belanja pemerintah.

- “Kami tetap in the right mindset bahwa private market harus menjadi mitra kerja kami [Danantara] untuk pertumbuhan. Itu mungkin yang paling penting, mitra bersama,” ujarnya dalam acara BNI Investor Daily Roundtable, Kamis (27/2/2025).

Dia turut memastikan para penggawa Danantara, yakni Rosan P. Roeslani, dan Dony Oskaria juga memiliki latar belakang swasta. Oleh karena itu, keponakan Luhut Binsar Pandjaitan ini mengaku paham atas kekhawatiran yang ada.

Meski demikian, Pandu menyatakan bahwa satu hal yang perlu ditegaskan adalah Danantara merupakan agen pertumbuhan ekonomi yang tetap mempertimbangkan tingkat pengembalian atau return melebihi biaya modal.

“Pada akhirnya, dividen yang dihasilkan sangat besar sehingga kami harus membuat pilihan yang tepat. Tugas utama adalah memastikan pasar swasta berkembang. You have to succeed, kita semua sukses. Ini yang paling penting,” pungkasnya.

20. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250304/9/1844452/bos-danantara-pastikan-investasi-proyek-hilirisasi-lewat-seleksi-ketat>

Judul : Bos Danantara Pastikan Investasi Proyek Hilirisasi Lewat Seleksi Ketat

Foto : CEO Danantara Rosan Roeslani tiba di Istana Negara pada Senin (24/2/2025). JIBI/Akbar Evandio

Investasi yang dilakukan Danantara dalam proyek hilirisasi bakal melalui proses seleksi yang ketat.

Bisnis.com, JAKARTA – Chief Executive Officer (CEO) Badan Pengelolaan Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) Rosan Roeslani mengungkapkan bahwa investasi yang dilakukan instansinya dalam proyek hilirisasi bakal melalui proses seleksi yang ketat.

Pemerintah, kata Rosan, melalui berbagai kementerian terkait akan memastikan bahwa setiap proyek memenuhi standar yang telah ditetapkan.

"Dari Danantara, kami akan melalui proses yang proper, melalui Kementerian Investasi, due diligence, semua tahapan akan kami lalui. Ini penting agar industrialisasi yang kami tempuh dapat menghasilkan industri yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan dampak besar bagi pertumbuhan ekonomi," ujar Rosan di kompleks Istana Kepresidenan, Senin (3/3/2025).

Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, Rosan juga menekankan pentingnya penciptaan lapangan kerja dalam proyek-proyek hilirisasi.

"Yang paling penting adalah berapa banyak lapangan pekerjaan yang bisa diciptakan. Ini yang menjadi fokus utama kami dalam melakukan review," tambahnya.

Dalam menentukan sektor hilirisasi yang akan didukung, Danantara juga mempertimbangkan kesiapan proyek serta kelayakan studi yang lebih rinci.

"Beberapa proyek memang membutuhkan feasibility study yang lebih detail. Selain itu, kami ingin memastikan bahwa proyek-proyek ini dapat melibatkan petani dan nelayan secara langsung," jelasnya.

Rosan mencontohkan sektor-sektor yang berpotensi besar, seperti rumput laut dan budidaya udang. Menurutnya, sektor ini tidak hanya menguntungkan dari sisi return investasi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat.

"Salah satu produk yang kami bahas adalah rumput laut. Produk turunannya sangat banyak dan memiliki potensi besar," paparnya.

- Ke depan, Rosan menyampaikan bahwa Danantara akan terus melakukan analisis terhadap berbagai sektor hilirisasi yang berpotensi dikembangkan dengan dukungan pemerintah.

"Jadi, itu yang kami bahas juga aspek-aspek lainnya, nanti masalah return atau yield-nya itu nanti akan kami melakukan analisa tersendiri lagi," pungkas Rosan.

Lampiran 2 Bukti Screenshot Bimbingan via MYUPJ

NIM	2020041093	Nama Mahasiswa	TAUTHA FIRDAUZI UTOMO
Program Studi	Ilmu Komunikasi	Jenis TA	Skripsi
Periode Mulai	2024/2025 Genap	SKS Lulus	139 SKS
Tgl. Mulai	23 Mei 2025	Judul Tugas Akhir	PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN DANANTARA PADA MEDIA DARING (ANALISIS FRAMING TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM PERIODE FEBRUARI-MARET 2025)
Tahap	Seminar Hasil	Status	Aktif

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	24 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	memilih metode	✓	
1	24 Februari 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	memilih metode	✓	
2	10 Maret 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi bab 1	✓	
3	24 Maret 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi bab 1-2	✓	
4	7 April 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi bab 3	✓	
5	11 April 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi keseluruhan	✓	
6	20 Mei 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi sempro	✓	
6	23 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi keseluruhan	✓	
7	23 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi keseluruhan	✓	
7	24 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi keseluruhan	✓	
8	24 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi keseluruhan	✓	
8	25 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi final	✓	
9	25 Juni 2025	Fasya Syifa Mutma, S.IKom., M.IKom.	revisi keseluruhan	✓	

Lampiran 3 Sertifikat LDK



Lampiran 4 Sertifikat British Council

BRITISH COUNCIL
EnglishScore

This is to certify that

Talitha Firdauzi Utomo

has achieved CEFR B1 in the EnglishScore Core Skills test

340

Grammar 20% Vocabulary 44% Reading 12% Listening 24%

CEFR B1 · Intermediate

Valid from: 29 Sep 2024

✓ **Verified** Use code: 13d92c74 at englescore.com/verify

CORE SKILLS

Joanna Pearson
Joanna Pearson
English Skills, Director of New Product Development,
British Council

Academic attested by

BRITISH COUNCIL

Lampiran 5 Formulir Pengajuan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Talitha Firdauzi Utomo
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041093
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : **Pembingkaihan Pemberitaan Danantara Pada Media Daring**
 (Analisis Framing Tempo.co dan Bisnis.com Periode Februari-Maret 2025)

Dosen Pembimbing : 1. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.

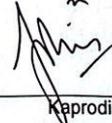
Dosen Penguji : 1..... JAD:.....
 : 2..... JAD:.....
 : 3..... JAD:.....

Jadwal Sidang : Tempat:..... Hari/Tanggal:.....

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 23 Juni 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Talitha Firdauzi Utomo	Dosen Pembimbing Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Lampiran 6 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Revisi: 01

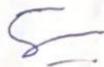
Nama Mahasiswa : Talitha Firdauzi Utomo
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041093
 Judul Skripsi/TA yang : Pembingkatan Pemberitaan Danantara Pada Media Daring
 Diajukan : (Analisis Framing Tempo.co dan Bisnis.com Periode Februari –
 April 2025)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom	0408079601	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 23 Mei 2025

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biassini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.	Dosen Pembimbing Fasya Syifa Mutma, S.I.kom., M.I.Kom.

Lampiran 7 Uji Similarity Mandiri



21.34%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 17 JUL 2025, 1:23 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL	● CHANGED TEXT	● QUOTES
0.54%	20.8%	0.41%

Report #27532009

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Danantara, yang juga dikenal sebagai Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara, merupakan lembaga investasi strategis yang didirikan oleh pemerintah Indonesia pada bulan Februari tahun 2025. 67 Tujuan utama dari lembaga ini adalah mengelola aset-aset negara yang tidak termasuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang bersifat inklusif dan berkelanjutan. Fokus utama Danantara adalah pada sektor-sektor strategis seperti hillirisasi sumber daya alam, infrastruktur, ketahanan pangan dan energi, pengembangan industri substitusi impor, serta sektor digital dan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI). (Lestari, 2025) Gambar 1.1 Logo Danantara Keberadaan Danantara telah memicu diskusi luas di media sosial, dengan pengguna membahas potensi dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Beberapa pengguna menyambut positif inisiatif ini sebagai langkah menuju industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif (redaksi, 2025). Namun, ada juga kekhawatiran terkait transparansi pengelolaan dana dan potensi intervensi politik, mengingat keterlibatan tokoh-tokoh politik dalam struktur kepengurusan. Media massa memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk pandangan masyarakat mengenai Danantara. Berbagai pemberitaan menyoroti peluang serta tantangan dari program ini, seperti dampaknya terhadap stabilitas perusahaan, tenaga kerja, dan investasi. Beberapa media